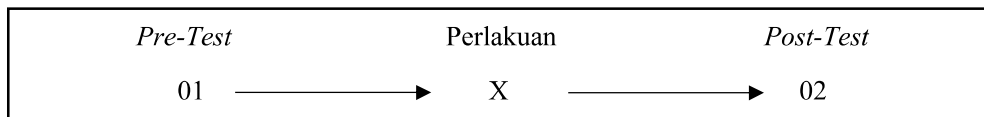


BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah pre experiment design dengan rancangan one group pretest and post-test design yang merupakan rancangan penelitian yang digunakan untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan pada satu kelompok (Sugiyono, 2023).



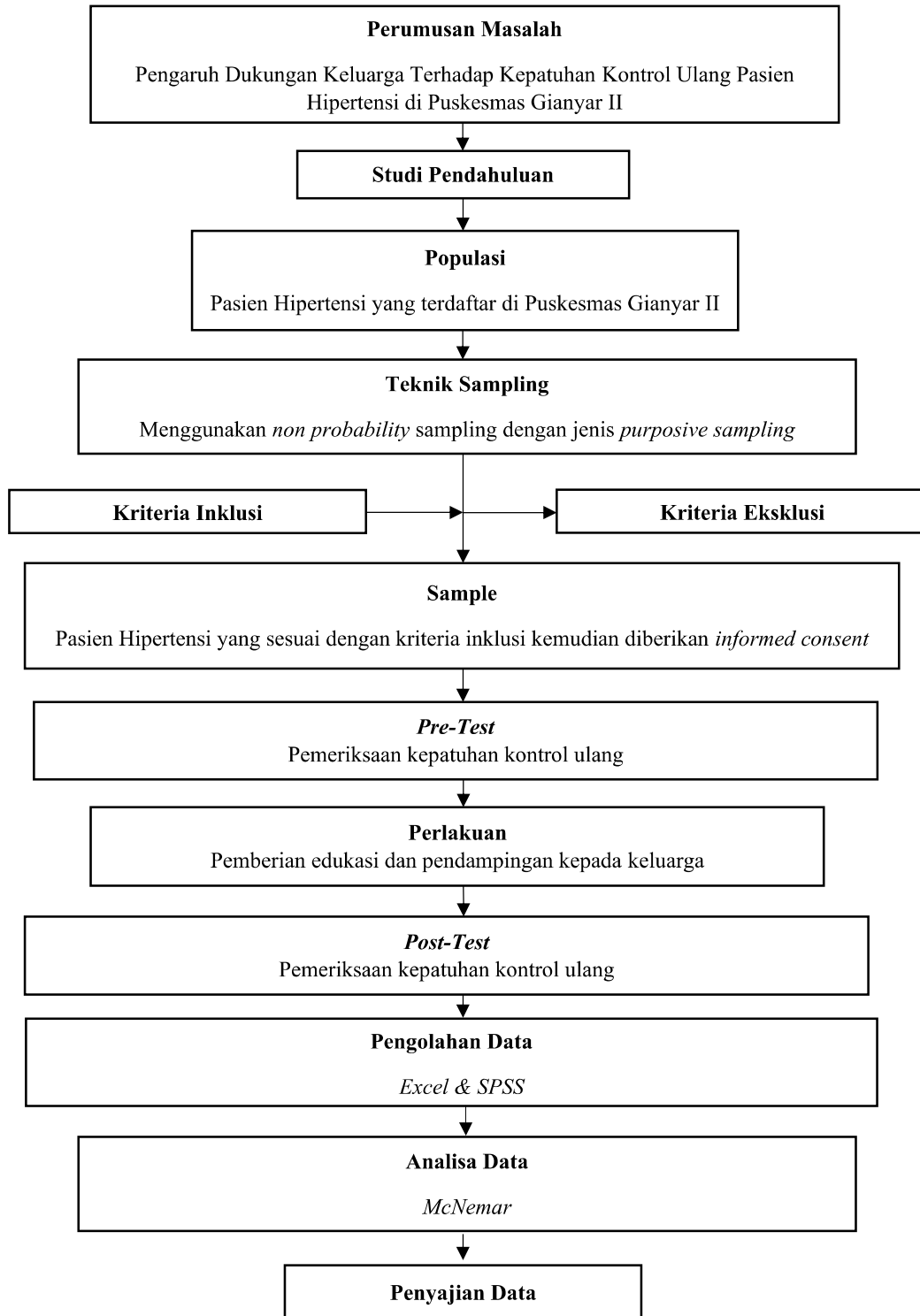
01= Pretest (pemeriksaan kepatuhan kontrol ulang pasien hipertensi di Puskesmas Gianyar II)

02= Post-test (pemeriksaan kepatuhan kontrol ulang ulang pasien hipertensi di Puskesmas Gianyar II)

X= Perlakuan (pemberian edukasi melalui media leaflet dan pendampingan kepada keluarga)

Gambar 2 Rancangan Penelitian Pengaruh Edukasi Dengan Media Leflet Kepada Keluarga Terhadap Kepatuhan Kontrol Ulang Pasien Hipertensi

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Penelitian Pengaruh Edukasi Dengan Media Leaflet Kepada Keluarga Terhadap Kepatuhan Kontrol Ulang Pasien Hipertensi

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Gianyar II. Lokasi tersebut dipilih karena terjadi peningkatan jumlah penderita Hipertensi yang cukup signifikan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Maret hingga 18 April 2026.

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi mencakup keseluruhan subjek atau objek dari penelitian yang memiliki kriteria spesifik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dianalisis serta diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Populasi yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu pasien Hipertensi yang berkunjung bulan Maret di Puskesmas Gianyar II.

2. Sampel

Sampel merupakan representasi dari populasi yang diambil dan memiliki karakteristik tertentu yang dipilih untuk mewakili kelompok atau populasi yang diteliti (Sugiyono, 2023). Sample dalam penelitian ini diambil dari populasi penderita Hipertensi di Puskesmas Gianyar 2 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi ialah karakteristik umum yang wajib dimiliki oleh subjek atau objek penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai bagian dari sample penelitian (Sembiring dkk, 2023). Kriteria inklusi yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- 1) Pasien Hipertensi yang terdaftar di UPTD Puskesmas Gianyar II.
- 2) Pasien Hipertensi berusia ≥ 18 tahun
- 3) Pasien yang tinggal bersama keluarga dalam satu rumah.

- 4) Pasien Hipertensi yang memiliki riwayat kunjungan atau kontak layanan minimal 6 bulan terakhir
- 5) Pasien yang mampu berkomunikasi secara verbal serta mampu membaca dan menulis.
- 6) Pasien yang setuju menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi ialah kondisi atau karakteristik yang membuat subjek penelitian dikecualikan dari penelitian, walaupun pada awalnya lolos dari kriteria inklusi yang ditetapkan (Sembiring dkk, 2023). Pada penelitian ini, kriteria eksklusi ialah sebagai berikut:

- 1) Pasien yang tidak menyelesaikan pengisian kuesioner atau menarik diri selama proses penelitian.

3. Jumlah dan besar sampel

Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Besar sampel penelitian ini dihitung menggunakan aplikasi G-Power. Adapun perhitungan besar sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, diketahui hasil analisis menggunakan uji statistik *Wilcoxon Sign - Rank* memberikan nilai signifikansi (p) $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat pada penderita Hipertensi dan nilai koefisien korelasi (r) 0,805 yang bermakna bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat (0,80-1,000) (Handayani *et al.*, 2022).

Berdasarkan hasil tersebut, maka ditemukan:



Input Parameters		Output Parameters	
Determine =>	Tail(s) Two	Noncentrality parameter δ	3.8366652
	Effect size dz	Critical t	2.0738731
	α err prob	Df	22
	Power (1- β err prob)	Total sample size	23
		Actual power	0.9558497

Gambar 4 Perhitungan Besar Sampel Menggunakan Aplikasi G-Power

Dengan demikian, jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 23 orang. Sebagai langkah preventif terhadap potensi kuesioner cacat atau subjek drop out, diterapkan penambahan kuota sebesar 10%, sehingga target responden meningkat menjadi 25 orang.

4. Teknik pengambilan sample

Teknik *sampling* ialah suatu cara untuk memilih sebagian populasi yang akan dijadikan sampel dalam suatu penelitian. Dalam menentukan sample, terdapat berbagai metode *sampling* yang dapat diterapkan. Pemilihan teknik tersebut disesuaikan dengan tujuan penelitian, karakteristik populasi hingga desain penelitian yang digunakan (Sugiyono, 2023).

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan pendekatan *non-probability sampling* dengan model *purposive sampling*. Berbeda dengan pengambilan sample secara acak, *non-probability sampling* tidak memberikan probabilitas yang setara bagi tiap anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel karena pemilihan sampelnya tidak dilakukan secara acak, melainkan berdasarkan pertimbangan dari peneliti. Untuk pemilihan subjek juga menggunakan *Purposive sampling* yang merupakan teknik pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria

husus yang telah ditentukan oleh peneliti agar selaras dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2023).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Penelitian ini mengkombinasikan dua kategori data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang digali secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian (Sugiyono, 2023), pada penelitian ini data tersebut berupa data diri pasien. Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung melalui dokumen atau catatan yang telah tersedia (Sugiyono, 2023), pada penelitian ini meliputi data jumlah pasien Hipertensi dan data kunjungan kontrol ulang pasien Hipertensi di UPTD Puskesmas Gianyar II.

2. Cara pengumpulan data

Proses pengumpulan data merupakan langkah yang dijalankan oleh peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian yang telah dirumuskan. Proses ini dilaksanakan dengan tujuan mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan dari penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan dalam hal ilmiah (Sugiyono, 2023). Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kepada responden untuk menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pengisian data diri pasien serta pengukuran kepatuhan kontrol ulang pasien sebelum dan sesudah intervensi.

Dalam tahap pengumpulan data, terdapat beberapa hal yang perlu dijalani oleh peneliti secara bertahap, diantaranya:

- a. Mengajukan surat permohonan izin melaksanakan studi pendahuluan untuk Kepala UPTD Puskesmas Gianyar II yang dibantu oleh bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar.
- c. Setelah memperoleh surat pengantar studi pendahuluan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar, peneliti menyampaikan surat tersebut kepada Kepala UPTD Puskesmas Gianyar II sebagai dasar pelaksanaan penyusunan proposal penelitian.
- d. Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas Gianyar II untuk mendapatkan data sekunder mengenai jumlah pasien Hipertensi yang terdaftar di Puskesmas Gianyar II.
- e. Peneliti menentukan jumlah sampel penelitian berdasarkan kriteria inklusi serta eksklusi yang telah ditentukan.
- f. Peneliti mengajukan permohonan izin etik penelitian kepada Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar (Komite Etik).
- g. Setelah mendapatkan persetujuan oleh bagian etik, peneliti kemudian mengajukan izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar.
- h. Surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan disampaikan kepada Kepala UPTD Puskesmas Gianyar II sebagai dasar pelaksanaan penelitian.
- i. Melakukan koordinasi dengan Puskesmas Gianyar II untuk mendapatkan data terkait pasien Hipertensi dan kontrol ulang.
- j. Menentukan responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

- k. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden, menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur, serta menjamin kerahasiaan identitas responden.
- l. Responden yang bersedia diminta menandatangani informed consent.
- m. Peneliti mencatat data awal kepatuhan kunjungan ulang (data sebelumnya dari rekam medis).
- n. Peneliti memberikan edukasi kepada keluarga pasien mengenai Hipertensi dan pentingnya dukungan keluarga dalam kepatuhan kunjungan ulang (menggunakan media leaflet).
- o. Peneliti melakukan follow-up/pengingat kepada keluarga melalui media komunikasi (WhatsApp) selama ± 3 minggu untuk mendorong dukungan keluarga.
- p. Pada minggu ke-4, peneliti mengobservasi kepatuhan kunjungan ulang pasien (datang/tidak sesuai jadwal kontrol).
- q. Melakukan *editing, coding, entry data*, dan *cleaning*.
- r. Data dianalisis dan diolah sesuai metode yang telah ditentukan

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data ialah perangkat yang dimanfaatkan oleh peneliti guna memperoleh data yang relevan dengan variabel yang diteliti (Sugiyono, 2023). Pada penelitian ini, alat atau perangkat yang digunakan terdiri dari rekam medis atau sistem pencatatan *e-Puskesmas* serta SAP.

Untuk mencapai target pembelajaran yang memicu perubahan perilaku, peneliti menggunakan Satuan Acara Penyuluhan (SAP) sebagai kerangka operasional edukasi yang sistematis serta terarah. SAP menjadi pemandu agar proses edukasi berjalan secara sistematis, efisien, serta relevan dengan kebutuhan

responden. Dalam penelitian ini, SAP yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan penyuluhan telah disusun sebelumnya dan disajikan secara lengkap pada bagian lampiran.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dipahami sebagai rangkaian dalam memperoleh informasi dari data yang belum jadi atau data mentah suatu kelompok dengan memakai rumus tertentu agar mendapatkan hasil informasi yang dibutuhkan. Beberapa langkah dalam pengolahan data yaitu :

a. Editing

Editing merupakan tahap pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan, konsistensi, dan kejelasan data. Proses ini bertujuan untuk menemukan kemungkinan adanya data hilang, tidak logis, atau bertentangan dengan kebutuhan analisis (Nur and Saihu, 2024).

b. Coding

Coding diketahui sebagai tahap memberikan kode berupa symbol atau angka pada setiap jawaban responden untuk memudahkan pengelompokan dan analisis statistik. Tahap ini juga mencakup transformasi data menjadi bentuk kuantitatif melalui skoring sesuai kategori jawaban. Dengan *coding* yang sistematis, data dapat diproses secara konsisten dalam program statistik (Nur and Saihu, 2024).

c. Entery data

Entry data ialah proses penginputan data yang telah melalui proses *coding* ke dalam program computer, yang mana disini menggunakan SPSS, sehingga mempermudah proses penyimpanan, pengelompokan hingga analisis data.

d. Cleaning

Cleaning merupakan proses pemeriksaan kembali data yang sudah dimasukkan kedalam program untuk memastikan bahwa tidak terdapat kesalahan pengetikan, data ganda, maupun data yang tidak sesuai.

2. Analisa data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dipakai dalam mendeskripsikan atau menggambarkan semua variabel yang akan diteliti masing - masing sesuai dengan karakteristiknya (Abdullah dkk, 2022). Dalam hal penelitian, analisis ini memiliki tujuan dalam memberikan gambaran umum tentang karakteristik sample serta tingkat kepatuhan kontrol ulang pasien Hipertensi.

Variabel kepatuhan kontrol ulang ditentukan berdasarkan konsistensi pasien melakukan kunjungan kontrol sesuai jadwal yang ditetapkan, yang kemudian dikategorikan menjadi patuh dan tidak patuh. Analisis univariat ini memberikan gambaran awal untuk memahami pola distribusi data yang penting untuk tahap pertama sebelum dijalankan analisis lanjutan.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah metode analisis yang dilakukan setelah analisis univariat terlaksana. Analisis bivariat ini digunakan untuk menguji perbedaan antara dua variabel dalam hal karakteristik, hubungan, atau pengaruhnya (Irwandy, 2021). Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kepatuhan kontrol ulang pasien Hipertensi sebelum dan sesudah diberikan edukasi kepada keluarga dengan media leaflet.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji McNemar untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan media leaflet kepada keluarga terhadap kepatuhan kontrol ulang pasien Hipertensi. Penggunaan uji McNemar didasarkan pada jenis data yang berskala nominal dan diperoleh dari dua pengukuran yang berpasangan, yaitu sebelum dan sesudah pemberian intervensi pada subjek yang sama. Menurut Sugiyono (2023), untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berpasangan dengan data berbentuk nominal digunakan teknik statistik McNemar. Oleh karena itu, uji McNemar dipilih karena sesuai dengan karakteristik data penelitian yang mengkategorikan kepatuhan kontrol ulang menjadi patuh dan tidak patuh pada kelompok responden yang sama sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media leaflet kepada keluarga.

Hasil analisis bivariat selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel silang (2×2) yang memuat distribusi perubahan kepatuhan kontrol ulang sebelum dan sesudah intervensi, kemudian diinterpretasikan berdasarkan nilai signifikansi (p-value) dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Apabila diperoleh nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh edukasi dengan media leaflet kepada keluarga terhadap kepatuhan kontrol ulang pasien hipertensi.

G. Etika Penelitian

Penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus mengikuti empat prinsip etik utama, yaitu (Henny dkk, 2021):

1. *Respect for persons*

Menghormati otonomi setiap subjek, mempertimbangkan secara cermat potensi bahaya atau penyalahgunaan penelitian, serta memberikan perlindungan tambahan bagi subjek yang rentan atau berisiko tinggi.

2. *Beneficence*

Penelitian dirancang untuk menghasilkan manfaat yang maksimal bagi subjek, sekaligus meminimalkan kemungkinan kerugian atau risiko. Keselamatan dan kesehatan peserta harus menjadi pertimbangan utama dalam penyusunan desain penelitian

3. *Non-maleficence*

Memastikan bahwa penelitian tidak menimbulkan bahaya bagi subjek. Hal ini dilakukan dengan mengantisipasi dan mengevaluasi potensi risiko sejak awal sehingga tindakan pencegahan dapat disiapkan dengan tepat.

4. *Justice*

Menjamin bahwa setiap subjek memperoleh perlakuan yang adil, termasuk distribusi manfaat, beban penelitian secara seimbang hingga pada aspek fisik, mental, maupun sosial